

# Preferensi vs. Otoritas: Perbandingan Pencarian Siswa dalam Pengindeksan Subjek dan Pengabdian Basis Data Tertentu dan Lapisan Penemuan yang Disesuaikan

Sarah PC Dahlen dan Kathlene Hanson

Lapisan penemuan menyediakan antarmuka yang disederhanakan untuk mencari sumber perpustakaan. Perpustakaan dengan keuangan terbatas membuat keputusan tentang mempertahankan pengindeksan dan abstrak database ketika informasi serupa tersedia di lapisan penemuan. Keputusan ini harus diinformasikan oleh keberhasilan siswa dalam menemukan informasi yang berkualitas serta kepuasan dengan antarmuka pencarian. Siswa mengeksekusi pencarian dalam dua konfigurasi layer penemuan dan basis data pengindeksan dan abstrak. Sementara siswa melaporkan preferensi untuk lapisan penemuan, artikel yang dipilih dari pengindeksan dan abstrak database lebih otoritatif. Hasil ini menerangkan kekuatan relatif dari alat-alat ini, menginformasikan keputusan tentang alokasi sumber daya dan konfigurasi penemuan.

## **pengantar**

Perpustakaan berada di persimpangan jalan ketika harus menyediakan akses ke informasi bibliografi dan teks lengkap sumber daya perpustakaan. Harapan siswa dan fakultas untuk "pengalaman penelitian online yang disederhanakan, cepat, termasuk semua, dan terutama", sebagian telah diatasi dengan pengenalan lapisan penemuan, yang telah banyak diadopsi oleh perpustakaan.<sup>2</sup> Pustakawan juga menekankan "kebutuhan akan satu titik masuk,"<sup>3</sup> yang kemungkinan telah berkontribusi pada penggunaan lebih dari dua kali lipat lapisan penemuan di perpustakaan yang diamati dari 2010 hingga 2011,<sup>4</sup> meskipun biaya yang signifikan, yang dapat menjadi penghalang bagi institusi yang lebih kecil. Siswa telah menunjukkan kepuasan mereka dengan kegunaan lapisan penemuan;<sup>5</sup> dan, sementara banyak yang lebih suka antarmuka yang disederhanakan, alat-alat ini mengembalikan sejumlah besar hasil pencarian yang dapat menyertakan sumber-sumber populer dan ilmiah. Beberapa pustakawan skeptis tentang pencarian yang menghasilkan terlalu banyak dan hasil yang tidak relevan,<sup>6</sup> dengan demikian menempatkan beban yang lebih besar pada pencari siswa untuk memilah-milah dan mengevaluasi informasi. Jika siswa tidak ingin melampaui halaman pertama hasil pencarian atau jika mereka tidak memiliki keterampilan untuk mengevaluasi informasi dengan benar

---

*Sarah PC Dahlen adalah Research and Instruction Librarian dan Kathlene Hanson adalah Koordinator Sumber Daya Elektronik di Tanimura and Antle Family Memorial Library di California State University, Monterey Bay; e-mail: sdahlen@csumb.edu, khanson@csumb.edu. © 2017 Sarah PC Dahlen dan Kathlene Hanson, Attribution-NonCommercial (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) CC BY-NC.*

sumber, 7 mereka dapat memilih sumber yang kualitasnya lebih rendah sehubungan dengan otoritas, mata uang, atau relevansinya.

Dalam mengindeks dan mengabstraksi basis data bibliografi, beberapa penyortiran dan evaluasi ini telah terjadi. Banyak perpustakaan akademik menyediakan basis data pengindeksan dan abstrak yang spesifik untuk subjek, dan akademisi terus mempromosikannya kepada siswa, dengan asumsi bahwa kedalaman cakupan dan pengindeksan kutipan secara tradisional berarti hasil pencarian yang lebih relevan. Namun, ketika lapisan penemuan semakin populer di kalangan pengguna, pustakawan mungkin tergoda untuk memotong pengindeksan dan abstrak database dalam menghadapi kendala anggaran. Untuk menentukan apakah basis data pengindeksan dan abstrak yang spesifik subjek terus memberikan nilai tambah bagi perpustakaan yang sekarang berinvestasi dalam lapisan penemuan, penyelidikan ini dirancang untuk membandingkan bagaimana setiap jenis alat mempengaruhi siswa mencari informasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah jenis alat pencarian perpustakaan yang digunakan oleh siswa memengaruhi kualitas sumber informasi yang dipilih siswa?
2. Apakah alat yang dipilih mempengaruhi kepuasan siswa dengan pengalaman pencarian?

### Tinjauan Literatur

Pencarian federasi adalah pendahulu untuk penemuan skala web, menawarkan siswa cara untuk mencari di beberapa database secara bersamaan, dan pernah "disebut-sebut sebagai jawaban dunia perpustakaan untuk Google."<sup>8</sup> Namun, seperti dicatat oleh Rose-Wiles dan Hofmann, pencarian gabungan "sulit untuk dikustomisasi dan rumit untuk digunakan."<sup>9</sup> Selain itu, ini tidak pernah benar-benar inklusif, karena antarmuka pencarian gabungan terutama mencari konten dari basis data tempat lembaga berlangganan. Lapisan penemuan sebagian besar telah menggantikan pencarian gabungan, menciptakan akses langsung ke konten yang diindeks tanpa perlu mencari terhadap database lain. Produk-produk penemuan berskala web mengindeks sejumlah besar sumber daya dalam banyak format, memungkinkan pengguna untuk mencari di seluruh koleksi dengan satu kotak pencarian.<sup>10</sup>

Sejumlah penelitian telah menunjukkan tingkat kepuasan siswa yang tinggi dengan lapisan penemuan skala web. Untuk pengguna sarjana yang telah tumbuh dengan Google, sebuah kotak pencarian skala web telah menjadi harapan, dan beberapa pustakawan percaya bahwa lapisan penemuan akan membawa pengguna ini kembali ke perpustakaan.<sup>11</sup> Lundrigan, Manuel, dan Yan menemukan bahwa mayoritas responden untuk survei kepuasan pengguna mereka "sangat" atau "cukup" puas dengan lapisan penemuan Summon, meskipun ini kurang benar untuk mahasiswa pascasarjana dan siswa dalam disiplin ilmu tertentu.<sup>12</sup> Partisipasi siswa dalam studi Asher, Duke, dan Wilson menunjukkan preferensi untuk alat penemuan dan Google Cendekia daripada alat perpustakaan tradisional seperti katalog dan basis data.<sup>13</sup>

Sebagaimana Gross dan Sheridan menyimpulkan, "tidak ada keraguan bahwa para siswa menemukan [alat penemuan skala web] cara mudah untuk mendapatkan hasil dan mungkin lebih mudah daripada berbagai pilihan yang sebelumnya mereka hadapi."<sup>14</sup>

Sementara siswa tampaknya lebih suka antarmuka pencarian yang disederhanakan, lapisan penemuan juga memiliki kelemahan. Gross dan Sheridan mengamati bahwa "tampaknya para siswa tidak dapat sepenuhnya memahami hasil yang mereka peroleh, atau dari mana hasil itu berasal."<sup>15</sup> Rose-Wiles dan Hofmann merangkul kerugian yang sering dikutip dari layanan penemuan skala web, termasuk "kurangnya presisi menghasilkan terlalu banyak hasil dan hasil yang tidak relevan, kesenjangan dalam cakupan, masalah membatasi atau memperbaiki hasil, dan informasi umum yang berlebihan," yang semuanya mungkin berkontribusi kepada siswa yang tidak sepenuhnya memahami daftar hasil.<sup>16</sup> Lebih lanjut, Howard dan Wiebrands menemukan bahwa pustakawan tidak puas dengan lapisan penemuan Summon seperti mereka dengan database yang lebih tradisional,<sup>17</sup> bahkan ketika siswa menyatakan preferensi mereka untuk kemudahan penggunaan kotak pencarian tunggal dalam studi lain di institusi yang sama.<sup>18</sup> Pustakawan adalah

khawatir tentang cakupan dan "meredam" pencarian, serta apakah siswa menemukan sumber daya yang paling berguna. Sementara lapisan penemuan menawarkan aspek yang memungkinkan pengguna untuk membatasi hasil mereka, beberapa penelitian telah **menunjukkan bahwa siswa mungkin mengalami kesulitan membatasi atau memperbaiki hasil saat menggunakan alat ini.** <sup>19</sup> Asher, Duke, dan Wilson menyatakan bahwa siswa menunjukkan "ketidakmampuan yang ditandai untuk secara efektif mengevaluasi sumber dan sangat bergantung pada pengaturan standar." <sup>20</sup> Selain itu, dalam sebuah studi tentang perilaku pandangan, Kules dan Capra melaporkan bahwa, untuk siswa yang mencari sumber perpustakaan, hanya sekitar 10% -30% dari waktu pandangan mereka pada sisi, <sup>21</sup> **memperkuat pernyataan bahwa pengguna cenderung mengandalkan konfigurasi default.**

Teori dan penelitian tentang perilaku pencarian informasi membantu menginformasikan proses di mana pengguna database membuat keputusan tentang pemilihan sumber. Ada banyak model dan teori yang didirikan terkait dengan perilaku informasi dan kegiatan yang terlibat untuk bertemu, membutuhkan, menemukan, memilih, dan menggunakan informasi. <sup>22</sup> Literasi Informasi Proyek telah menemukan bahwa efisiensi dan prediktabilitas adalah faktor kunci yang memotivasi perilaku pencarian informasi mahasiswa. <sup>23</sup> Agosto menyelidiki pengambilan keputusan berbasis web melalui lensa teori pengambilan keputusan perilaku Simon tentang rasionalitas dan kepuasan terikat dan menemukan bahwa peserta menunjukkan perilaku memuaskan, atau menerima pilihan yang nyaman yang hanya memadai, dalam memutuskan sumber daya mana yang akan digunakan. <sup>24</sup>

Asher, Duke, dan Wilson melakukan penyelidikan tentang bagaimana fungsi lapisan penemuan untuk siswa, membandingkan dua lapisan penemuan (EBSCO Discovery Service and Summon) bersama dengan Google Cendekia dan katalog perpustakaan tradisional dan basis data. <sup>25</sup>

Peserta mahasiswa di dua universitas melakukan pencarian di salah satu alat ini dan sumber informasi terpilih berdasarkan permintaan penelitian. Sumber-sumber ini dievaluasi menggunakan rubrik holistik buatan lokal yang menggabungkan unsur-unsur otoritas, relevansi, dan mata uang. Para peneliti menemukan bahwa EBSCO Discovery Service mengungguli alat-alat lain dalam kualitas sumber yang dipilih oleh siswa, sementara Summon, lapisan penemuan lainnya termasuk, tidak memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik dalam kinerja dibandingkan dengan katalog perpustakaan dan database. Para penulis menyimpulkan bahwa salah satu faktor terpenting dalam sumber yang dipilih oleh siswa adalah cara peringkat sumber dalam daftar hasil.

Pendekatan lain untuk evaluasi alat pencarian adalah untuk menilai kegunaan plat-plat yang berbeda. Misalnya, **keduanya Cordes <sup>26</sup> dan Gross dan Sheridan <sup>27</sup> menyelidiki kegunaan berbagai alat pencarian. Cordes telah membuat mahasiswa sarjana melakukan tugas pencarian sebagai bagian dari kursus dan kemudian memberikan survei yang mengukur persepsi peserta tentang kegunaan alat pencarian, termasuk kemudahan penggunaan dan kegunaan. Sementara penelitian menemukan korelasi antara persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan, mesin pencari menerima peringkat yang lebih tinggi untuk kemudahan penggunaan daripada database, tetapi database dinilai sebagai yang paling berguna, menunjukkan bahwa pengguna membedakan antara dua variabel ini.** <sup>28</sup> Gross dan Sheridan menyelidiki navigasi, kemudahan penggunaan, dan kualitas hasil pencarian dari Summon dengan meminta siswa menyelesaikan tugas penelitian di lapisan penemuan ini. Para peneliti menemukan bahwa memiliki satu kotak pencarian navigasi yang disederhanakan untuk siswa, meskipun mereka mengalami kesulitan menafsirkan daftar hasil dan memahami format yang berbeda termasuk (seperti artikel jurnal versus artikel koran). Para penulis menyimpulkan bahwa, sementara siswa dapat menemukan informasi dalam Summon, tidak jelas apakah mereka dapat mengevaluasinya. <sup>29</sup>

Sementara beberapa studi menggunakan hasil pencarian sebagai ukuran relatif seberapa baik siswa menyelesaikan tugas penelitian dalam berbagai jenis alat pencarian, <sup>30</sup> studi lain berkonsentrasi pada menganalisis kualitas hasil pencarian itu sendiri terlepas dari alat pencarian yang digunakan. Hovde menyarankan bahwa analisis kutipan bibliografi makalah siswa "menyediakan forum penilaian yang fleksibel, tidak invasif, dan efisien waktu untuk dokumentasi penggunaan perpustakaan siswa." <sup>31</sup> Leeder, Markey, dan Yakeel mensurvei sejumlah artikel itu

menggunakan analisis kutipan, mencatat bahwa teknik ini telah sering digunakan untuk tujuan penilaian perpustakaan.<sup>32</sup> Tinjauan mereka terhadap literatur menemukan bahwa tidak ada kriteria evaluasi bibliografi yang diterbitkan yang mencakup jenis sumber yang cukup luas dan bahwa banyak alat bersifat kualitatif dan tidak diuji validitas atau reliabilitasnya. Selanjutnya, mereka menciptakan taksonomi mereka sendiri untuk pemeringkatan bibliografi siswa dan kutipan individu yang dikandungnya. Taksonomi ini adalah format-netral dan direvisi melalui proses berulang, termasuk input dari fakultas pengajaran dan pengujian untuk reliabilitas antar penilai.<sup>33</sup> Taksonomi Leeder, Markey, dan Yakel digunakan dalam penelitian kami untuk mengukur otoritas sumber informasi.

## Metodologi

Mengingat popularitas lapisan penemuan dan kelangkaan studi yang menyelidiki seberapa efektif mereka digunakan oleh siswa, kami merancang penelitian kami untuk mengeksplorasi bagaimana perbedaan lapisan dibandingkan dengan pengindeksan subjek tertentu dan abstrak database dalam pencarian siswa. Kami ingin melihat apakah preferensi siswa untuk lapisan penemuan daripada database perpustakaan tradisional, seperti yang dijelaskan dalam literatur, tercermin di antara siswa di lembaga kami. Lebih penting lagi, kami berharap untuk menentukan apakah jenis alat pencarian perpustakaan yang digunakan oleh siswa mempengaruhi kualitas sumber informasi yang dipilih siswa.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang efek dari berbagai jenis alat pencarian terhadap informasi yang dipilih oleh siswa, kami melakukan penelitian kami pada alat pencarian yang kami harapkan akan secara umum mewakili dua kategori yang diminati: lapisan penemuan dan subjek. database pengindeksan dan abstrak tertentu. Abstrak Ilmu Sosial dipilih sebagai pengindeksan dan abstrak database karena dua alasan: 1) itu adalah salah satu database yang dipertimbangkan untuk dihilangkan ketika perpustakaan kami menghadapi kendala keuangan pada sumber daya elektronik, membuat pemahaman tentang kegunaannya kepada siswa yang digunakan khusus untuk perpustakaan kami. ; dan 2) walaupun tidak spesifik untuk satu disiplin ilmu, cakupannya mencerminkan jurusan Ilmu Sosial dan Perilaku interdisipliner kami, menjadikannya cocok untuk siswa yang melakukan penelitian perpustakaan di bidang ini.

Summon Serial Solutions adalah lapisan penemuan yang digunakan untuk proyek ini karena itulah yang saat ini disediakan oleh perpustakaan kami. Daripada antarmuka pencarian Summon standar, sistem universitas kami membuat antarmuka pencarian sendiri, yang disebut Xerxes, yang bekerja dengan Summon API. Sementara kami berharap bahwa hasil dari penelitian ini agak digeneralisasikan untuk lapisan penemuan sebagai kategori, perlu dicatat bahwa antarmuka spesifik dari setiap lapisan penemuan dapat berdampak pada seberapa efektif itu digunakan oleh siswa.

Konfigurasi default dari lapisan penemuan akan mempengaruhi bagaimana siswa mengalaminya, dan perpustakaan memiliki fleksibilitas dalam menentukan pengaturan default. Misalnya, perpustakaan dapat memilih apakah akan menyertakan sumber nonscholar, seperti koran dan majalah, di set awal hasil pencarian. Parameter ini dapat diubah oleh pencari begitu dia berada di halaman hasil; tetapi, karena banyak siswa tidak mengubah parameter,<sup>34</sup> konfigurasi default adalah elemen penting dalam menentukan hasil mana yang ditampilkan untuk pengguna siswa. Konfigurasi default Perpustakaan kami untuk Pemanggilan hanya menyertakan kutipan yang kami berlangganan teks lengkapnya, dan itu mencakup publikasi ilmiah dan populer serta perdagangan. Kami akan merujuk ke konfigurasi ini sebagai "Panggilan standar."

Untuk mengeksplorasi lebih lanjut efek yang dimiliki parameter standar ini pada penggunaan lapisan penemuan oleh siswa, kami memutuskan untuk memasukkan konfigurasi Summon yang kedua, yang akan lebih mereplikasi pengalaman pencarian indeks pengindeksan subjek tertentu dan abstrak database seperti Ilmu Sosial Abstrak. . Untuk proyek ini, kami membuat kotak pencarian Summon yang konfigurasi defaultnya ditetapkan dengan batasan pada format dan subjek artikel yang dikembalikan. Format ditetapkan untuk mengecualikan koran dan

termasuk artikel jurnal, artikel majalah, ulasan buku, disertasi, bab buku, artikel publikasi perdagangan, dan proses konferensi. Pembatas bidang subjek diatur untuk memasukkan ilmu-ilmu sosial, seperti sejarah, arkeologi, antropologi, studi wanita, ilmu politik, psikologi, dan sosiologi. Konfigurasi ini akan disebut sebagai "Panggilan Awal." Perlu dicatat bahwa, untuk kedua konfigurasi Pemanggilan kami, parameter ini berlaku untuk pencarian awal; begitu siswa melihat hasil awal, mereka memiliki opsi untuk mengubah filter (untuk format, subjek, dan sebagainya) yang telah diterapkan.

### ***Populasi Studi***

Karena basis data pengindeksan dan pengabstrakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ilmu Sosial Abstrak, peserta dipilih dari populasi yang diharapkan mendapat manfaat paling banyak dari basis data ini: mahasiswa tingkat atas jurusan Ilmu Sosial dan Perilaku. Peserta dipilih semata-mata berdasarkan pendaftaran di universitas, jurusan, dan tahun di sekolah. Peserta diminta untuk melaporkan IPK mereka sehingga tingkat kesiapsiagaan akademik mereka dapat dikontrol saat menganalisis hasil.

### ***Desain Sampling***

Populasi yang diminati adalah sekitar 192 siswa (jurusan divisi atas dalam Ilmu Sosial dan Perilaku di Spring 2015). Sampel kami yang berjumlah 50 mewakili 26 persen dari populasi siswa dari mana itu diambil. Untuk merekrut peserta ini, panggilan untuk sukarelawan pergi ke seluruh populasi yang menarik. 50 sukarelawan pertama diterima sebagai peserta, dan mereka diberikan kartu hadiah sebagai insentif untuk partisipasi mereka. Karena ini bukan sampel acak, mungkin peserta studi tidak sepenuhnya mewakili populasi. Sebanyak 31 peserta adalah perempuan dan 19 adalah laki-laki, yang, secara kebetulan, adalah proporsi yang tepat dari perempuan untuk laki-laki dalam populasi siswa pada semester penelitian ini dilakukan. Usia peserta tidak dianggap sebagai variabel yang relevan dan tidak dicatat.

### ***Pengumpulan data***

Peserta siswa diminta untuk melakukan pencarian artikel pada topik yang diberikan di masing-masing dari tiga antarmuka pencarian perpustakaan yang dijelaskan di atas: Abstrak Ilmu Sosial, Summon default, dan Summon prescoped. Urutan pencarian dari tiga alat secara acak untuk mengontrol efek pesanan, dan pencarian adalah dalam menanggapi permintaan spesifik menurut tugas penelitian dari jenis yang kita lihat di universitas kami, di mana prompt cukup luas untuk memungkinkan siswa beberapa fleksibilitas (lihat lampiran A). Topik-topik petunjuknya mirip dengan topik-topik yang dipilih oleh para mantan mahasiswa jurusan Ilmu Sosial dan Perilaku untuk proyek-proyek batu penjurur senior mereka. Kami meminta peserta untuk memilih dua artikel "kualitas terbaik" untuk topik yang diberikan di setiap alat, dengan kriteria "kualitas terbaik" diserahkan kepada kebijaksanaan siswa. Peneliti mengajukan pertanyaan selama pencarian tentang pengalaman peserta, termasuk mengapa peserta memilih artikel tertentu, dan mengajukan pertanyaan tambahan setelah pencarian selesai untuk mengukur reaksi peserta terhadap alat pencarian dan menggali lebih jauh ke dalam motivasi untuk pemilihan sumber. Screencast dari pencarian peserta dan jawaban mereka untuk pertanyaan-pertanyaan ini ditangkap. Survei evaluatif diberikan pada akhir pencarian untuk mengukur pengalaman siswa dan preferensi untuk alat-alat tersebut (lihat lampiran B). Siswa diberi waktu sebanyak yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan pencarian, dan panjang sesi berkisar antara 26 hingga 84 menit, dengan rata-rata 46 menit, dan mengajukan pertanyaan tambahan setelah pencarian selesai untuk mengukur reaksi peserta terhadap alat pencarian dan menggali lebih dalam tentang motivasi untuk pemilihan sumber. Screencast dari pencarian peserta dan jawaban mereka untuk pertanyaan-pertanyaan ini dit

Artikel-artikel yang dipilih oleh siswa dari masing-masing alat pencarian kemudian dievaluasi oleh dua pustakawan yang tidak hadir selama pencarian untuk menghilangkan potensi bias mengetahui alat dengan mana artikel ditemukan. Artikel-artikel ini dievaluasi berdasarkan tiga kriteria utama: otoritas, relevansi, dan mata uang.

#### Wewenang

**Kriteria pertama diberi skor menggunakan taksonomi faceted yang dikembangkan oleh Leeder, Markey, dan Yakei<sup>35</sup> untuk** mengevaluasi daftar pustaka siswa. Para penulis menggambarkan taksonomi mereka sebagai mengukur artikel "kualitas" melalui lima aspek yang berbeda: 1) format informasi (seperti blog, ensiklopedia, jurnal ilmiah); 2) konten sastra (seperti editorial, kertas kerja, artikel penelitian); 3) identitas penulis (contoh: tidak diketahui, perusahaan, akademik); 4) proses editorial (misalnya: diterbitkan sendiri, staf editorial, peer-review); dan 5) tujuan publikasi (seperti komersial, pemerintah, pendidikan tinggi). Kami melihat aspek-aspek ini sebagai terutama menangani otoritas publikasi dan lebih suka menggunakan istilah itu daripada deskriptor "kualitas" yang lebih umum yang digunakan oleh penulis.

#### Relevansi

Kami pikir penting untuk memasukkan beberapa ukuran relevansi artikel yang dipilih, karena artikel yang sangat otoritatif tidak bernilai untuk tujuan siswa jika topiknya tidak relevan. Menemukan ukuran yang ada untuk relevansi artikel yang dipilih oleh peserta kami terbukti lebih sulit daripada yang diantisipasi. Leeder, Markey, dan Yakei<sup>36</sup> **Ulasan literatur untuk kriteria yang digunakan untuk evaluasi bibliografi; dan, dari 29 set** kriteria yang diterbitkan yang mereka temukan, hanya empat yang membahas relevansi. Dari keempat ini, tidak ada yang sesuai untuk tujuan kami, karena mereka baik berfokus pada campuran kutipan di seluruh bibliografi (daripada kutipan individu) atau mereka gagal untuk menentukan standar dimana relevansi diukur. Bagian dari kelangkaan langkah-langkah relevansi untuk bibliografi atau kutipan mungkin merupakan akibat dari kesulitan menentukan relevansi dari artefak ini saja. Dalam konteks esai atau makalah penelitian, seorang siswa diharapkan untuk menunjukkan melalui narasi bagaimana artikel yang dikutip terkait dengan topik yang dibahas. Mengevaluasi kutipan tanpa konteks naratif ini membuatnya sulit untuk menentukan niat siswa untuk menghubungkan artikel dengan topik. Meskipun demikian, kami pikir penting untuk tidak mengabaikan masalah relevansi dan membuat rubrik kami sendiri untuk mengukurnya (lihat lampiran C). Rubrik ini dikembangkan oleh para peneliti dan diperiksa validitasnya oleh pustakawan lain di universitas kami.

#### Mata uang

Tanggal publikasi artikel adalah kriteria terakhir yang kami minati, karena kami ingin menentukan apakah ada alat pencarian yang akan membiasakan siswa untuk memilih artikel yang kurang lebih terkini. Tahun publikasi dicatat untuk setiap artikel yang dipilih oleh siswa.

#### Hasil

Studi ini bertujuan untuk mengatasi efek dari beberapa alat pencarian perpustakaan pada kepuasan siswa untuk **melihat apakah tren dilaporkan di tempat lain<sup>37</sup> benar di universitas kami. Ini juga bertujuan untuk melampaui** preferensi siswa untuk menyelidiki apakah jenis alat pencarian perpustakaan yang digunakan oleh siswa **mempengaruhi kualitas sumber informasi yang siswa pilih, membangun karya Leeder dan Asher.<sup>38</sup> Hasil kami** menjelaskan kedua pertanyaan ini.

#### *Indikator Keandalan Interrater*

Cara paling sederhana untuk memperkirakan reliabilitas antar penilai adalah dengan melihat persentase kesepakatan yang pasti di antara penilai. Dengan menggunakan metode ini menghasilkan hasil yang disajikan dalam tabel 1. Seperti yang ditunjukkan, untuk artikel yang ditemukan menggunakan Summon default, persen dari perjanjian yang tepat antara kedua penilai berkisar dari yang rendah dari 80 persen (untuk rubrik relevansi) hingga yang tinggi 100 persen ( untuk aspek taksonomi 3). Di antara mereka yang ditemukan sebagai hasil dari menggunakan Summon yang diprogram, persen dari perjanjian yang tepat berkisar dari rendahnya 78 persen

(rubrik relevansi) hingga tinggi 100 persen (aspek taksonomi 3). Di antara artikel yang ditemukan sebagai hasil dari menggunakan Ilmu Sosial Abstrak, persen dari perjanjian yang tepat berkisar dari 70 persen (rubrik relevansi) hingga 100 persen (semua langkah taksonomi). Dengan demikian, jumlah perjanjian yang paling sedikit dihasilkan menggunakan rubrik relevansi dan tingkat persetujuan tertinggi untuk aspek 3 taksonomi (identitas penulis).

<b>TABEL 1</b>						
<b>Persen Perjanjian Persis di antara Penilai dengan Nomor Artikel dan Alat Pencarian</b>						
	Pemanggilan Default		Pemanggilan Prescoped		SSA	
	Pasal 1	Pasal 2	Pasal 1	Pasal 2		
Segi 1: Format Informasi	90%	92%	96%	94%	100%	100%
Faset 2: Konten Sastra	94%	96%	92%	98%	100%	100%
Segi 3: Identitas Penulis	100%	98%	100%	100%	100%	100%
Segi 4: Proses Editorial	90%	98%	96%	96%	100%	100%
Segi 5: Tujuan Publikasi	94%	94%	88%	92%	100%	100%
Rubrik Relevansi	80%	80%	84%	78%	72%	70%

#### ***Kepuasan Mahasiswa dengan Alat Pencarian***

Kami menghasilkan statistik deskriptif untuk menganalisis hasil yang berkaitan dengan preferensi siswa untuk setiap alat pencarian, sebuah topik yang dibahas pada survei siswa. Tabel 2 menyajikan distribusi tanggapan terhadap item yang meminta siswa menilai seberapa mudah setiap alat digunakan pada skala dari 1 hingga 5, dengan 5 menunjukkan tingkat kemudahan terbesar. Siswa menilai Pemanggilan standar sebagai yang paling mudah digunakan, dengan 54 persen ( $n = 27$ ) siswa menyetujui peringkat "5," dibandingkan dengan 38 persen ( $n = 19$ ) dan 40 persen ( $n = 20$ ) siswa yang menyetujui peringkat yang sama untuk Summon yang telah diprogram dan untuk Abstrak Ilmu Sosial.

<b>MEJA 2</b>						
<b>Kemudahan Alat Belajar: Nilai Siswa oleh Alat Pencarian</b>						
	Summon Prescoped		Default Summon		SSA	
	Menghitung	%	Menghitung	%	Menghitung	%
Belajar menggunakan alat ini mudah. Apakah Anda setuju dengan pernyataan ini?						
1 (sangat tidak setuju)	2	4%	2	4%	2	4%
2	0	0%	2	4%	6	12%
3	4	8%	4	8%	5	10%
4	17	34%	23	46%	17	34%
5 (sangat setuju)	27	54%	19	38%	20	40%
Total	50	100%	50	100%	50	100%

Tabel 3 menggambarkan tingkat kepuasan yang dilaporkan siswa dengan hasil yang dihasilkan oleh masing-masing dari tiga alat pencarian, dengan nilai yang lebih besar mewakili kepuasan yang lebih tinggi. Siswa paling puas dengan Summon default dan paling tidak puas dengan Abstrak Ilmu Sosial.

TABEL 3						
Kepuasan dengan Hasil: Nilai Siswa oleh Alat Pencarian						
Seberapa puas Anda dengan hasil pencarian?	Pemanggilan Default		Pemanggilan Prescoped		SSA	
	Menghitung	%	Menghitung	%	Menghitung	%
1 (tidak puas)	2	4%	2	4%	1	2%
2	1	2%	4	8%	7	14%
3	6	12%	3	6%	8	16%
4	13	26%	18	36%	14	28%
5 (sangat puas)	25	56%	23	46%	20	40%
Total	50	100%	50	100%	50	100%

Melihat alat pencarian mana yang dirasakan oleh para siswa akan paling berguna dalam kursus mereka, hasil yang disajikan pada tabel 4 konsisten dengan dua pertanyaan sebelumnya. Artinya, siswa menilai Summon default sebagai berpotensi lebih berguna dalam kursus mereka dibandingkan dengan Summon yang telah diprogram dan Ilmu Sosial Abstrak.

TABEL 4						
Kegunaan untuk Pekerjaan Kursus: Penilaian Siswa oleh Alat Pencarian						
	Pemanggilan Default		Pemanggilan Prescoped		SSA	
	Menghitung	%	Menghitung	%	Menghitung	%
Saya akan menemukan alat ini berguna dalam kursus saya. Apakah Anda setuju dengan pernyataan ini?						
1 (sangat tidak setuju)	2	4%	3	6%	2	4%
2	1	2%	2	4%	3	6%
3	5	10%	4	8%	10	20%
4	14	28%	17	34%	11	22%
5 (sangat setuju)	28	56%	24	48%	24	48%
Total	50	100%	50	100%	50	100%

Ketika kita melihat data dalam tabel 2, 3, dan 4 dengan cara yang berbeda, dengan menghitung jumlah siswa yang menjawab dengan empat atau lima pada skala lima poin, kita dapat melihat bahwa angka-angka untuk Summon default dan kluster Summon yang telah diprogram bersama-sama (44 dan 42 untuk kemudahan belajar, 38 dan 41 untuk kepuasan dengan hasil, dan 42 dan 41 untuk kegunaan untuk kursus). Ada kesenjangan antara angka-angka ini dan jumlah siswa yang memberikan 4 atau 5 untuk Ilmu Sosial Abstrak (37 untuk kemudahan belajar, 34 untuk kepuasan dengan hasil, dan 35 untuk kegunaan untuk kursus). Ini menegaskan kembali preferensi siswa untuk konfigurasi Pemanggilan daripada Abstrak Ilmu Sosial.



Akhirnya, dua item pada survei berbicara langsung dengan preferensi siswa dengan bertanya, "alat apa yang paling / paling tidak Anda sukai untuk digunakan?" Tabel 5 menggambarkan bahwa jumlah siswa menilai setiap alat sebagai yang paling bermanfaat hampir sama. Namun, ini juga menunjukkan bahwa persentase siswa yang paling tidak suka Summon dan Ilmu Sosial Abstrak yang dipasangkan adalah dua kali lipat persentase yang paling tidak suka Summon default, menyarankan preferensi untuk Summon default yang konsisten dengan data yang disajikan dalam tiga tabel sebelumnya.

TABEL 5 Alat Paling dan Paling Tidak disukai				
	Paling disukai		Paling tidak disukai	
	Menghitung	%	Menghitung	%
Pemanggilan Default	17	34%	10	20%
Pemanggilan Prescoped	16	32%	20	40%
SSA	17	34%	20	40%
Total	50	100%	50	100%

#### ***Kualitas Artikel Dipilih oleh Peserta Mahasiswa***

Ingatlah bahwa, untuk masing-masing dari tiga alat pencarian, peserta studi diminta untuk memilih dua artikel, menghasilkan total enam artikel yang dipilih oleh setiap siswa. Penilai kami mencetak masing-masing dari **enam artikel ini pada beberapa ukuran (lima sisi Leeder, Markey, dan taksonomi Yakel,<sup>38</sup> menghasilkan skor taksonomi rata-rata, dan skor relevansi)**. Dua penilai yang mencetak masing-masing artikel ini tidak mengetahui alat pencarian yang dipilih.

Tabel 6 dan 7 menunjukkan skor penilaian rata-rata yang diamati untuk masing-masing variabel ini. Tabel 6 mencakup semua peringkat taksonomi, nilai-nilai yang mungkin berkisar antara rendah 1 sampai tinggi 4. Tabel 7 mencatat skor dari rubrik relevansi, yang nilainya mungkin berkisar dari rendah 0 hingga tinggi 3. The nilai rata-rata yang disajikan dalam tabel 6 dan 7 menunjukkan bahwa artikel dinilai sangat tinggi oleh kedua penilai dalam semua tindakan, di mana tidak ada nilai kurang dari 3,50 untuk taksonomi dan 2,44 untuk rubrik diamati.

Pertanyaan penelitian yang diperiksa dalam bagian ini adalah apakah jenis alat pencarian perpustakaan yang digunakan oleh siswa mempengaruhi kualitas (otoritas, relevansi, dan mata uang) dari sumber informasi yang dipilih siswa. Untuk menjawab pertanyaan ini, setiap pasangan alat dibandingkan.

Kami mengikuti prosedur untuk menyingkat jumlah variabel (lihat lampiran D). Untuk mengendalikan peluang yang meningkat untuk memperoleh hasil yang signifikan secara statistik karena banyaknya perbandingan yang dijalankan, kami **menggunakan penyesuaian, penyesuaian yang lebih ketat.  $P$  nilai 0,007 (0,05 / 7 perbandingan) untuk menetapkan signifikansi statistik.**

Skor rata-rata yang diperoleh untuk masing-masing dari lima aspek taksonomi (semua aspek pengukuran otoritas) dan skor taksonomi rata-rata disajikan pada Gambar 1. Bintang mewakili perbedaan yang signifikan **secara statistik dalam memenuhi  $P < .$  Kriteria 007. Panah bawah mewakili perbedaan yang memenuhi  $P < .$  05** kriteria yang tidak dikoreksi, yang kurang konservatif. Warna simbol mewakili alat untuk perbandingan yang sedang dibuat. Sebagai contoh, melihat skor penilaian yang terkait dengan segi 5, panah abu-abu di atas nilai 15,9 yang terkait dengan Ilmu Sosial Abstrak menunjukkan bahwa nilai ini secara statistik lebih besar dari nilai **15,4 yang diberikan pada artikel yang diperoleh menggunakan Summon default di  $P < .$  Tingkat 05.**

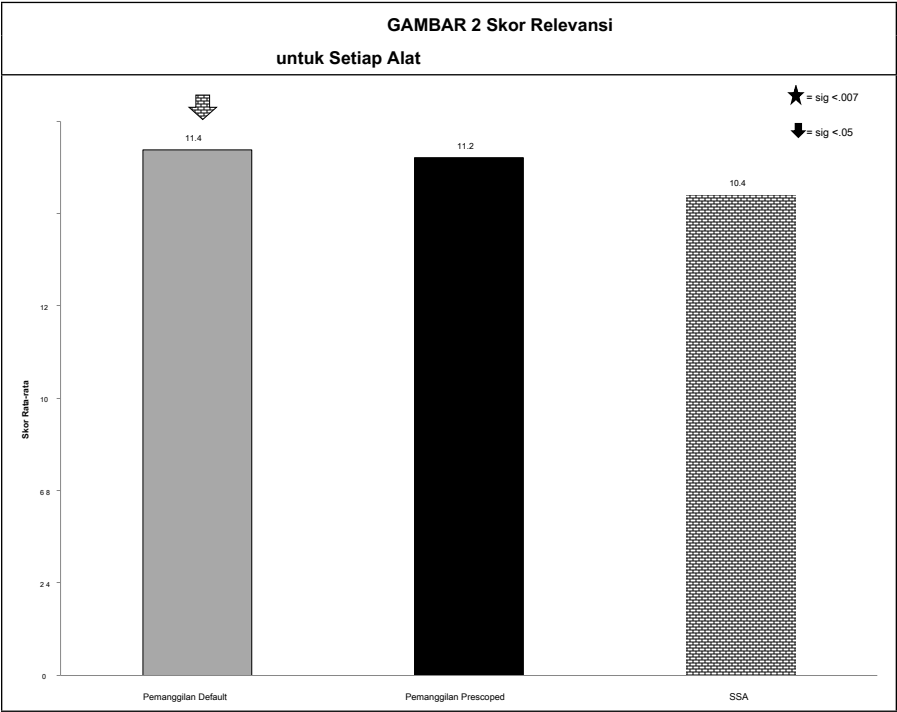
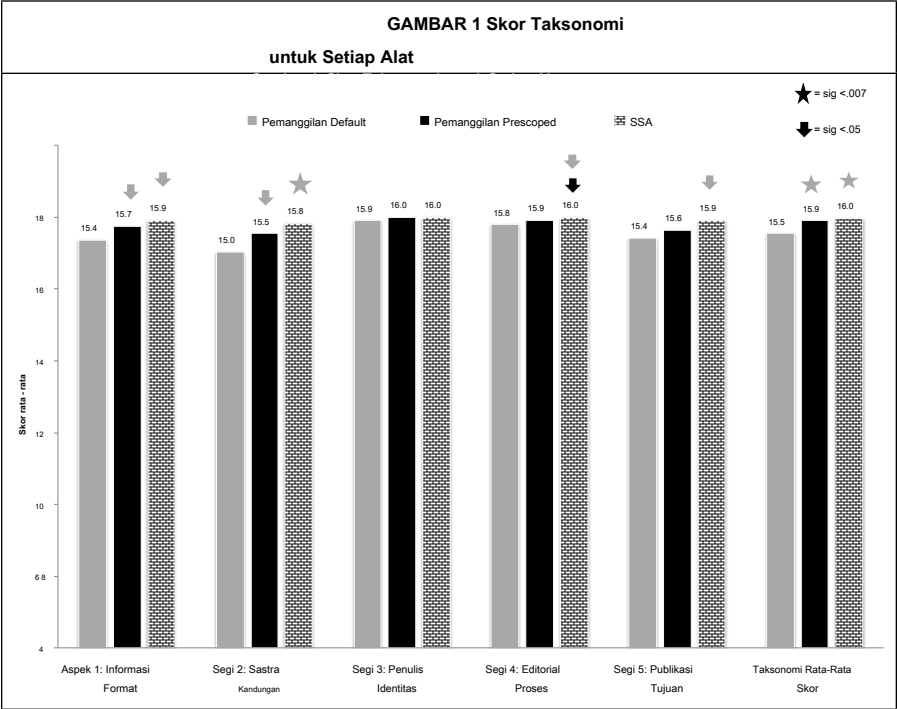
TABEL 6												
Skor Peringkat Taksonomi Rata-Rata Menurut Artikel dan Pemberi Rating (rentang skor 1-4)												
	Pemanggilan Default				Pemanggilan Prescoped				Abstrak Ilmu Sosial			
	Artikel 1		Pasal 2		Artikel 1		Pasal 2		Artikel 1		Pasal 2	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
Segi 1: Format Informasi	3.82	3.90	3.78	3.86	3.96	3.92	3.90	3.96	4.00	4.00	3.96	3.96
Faset 2: Konten Sastra	3.71	3.71	3.82	3.78	3.90	3.86	3.90	3.88	3.98	3.98	3.98	3.96
Segi 3: Identitas Penulis	3.97	3.97	4.00	3.96	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Segi 4: Proses Editorial	3.93	3.92	4.00	3.94	3.96	4.00	4.00	3.96	4.00	4.00	4.00	4.00
Segi 5: Tujuan Publikasi	3.85	3.90	3.82	3.84	3.84	3.96	3.88	3.96	4.00	4.00	3.96	3.96
Skor Taksonomi Rata-Rata	3.86	3.88	3.90	3.90	3.98	3.96	3.98	3.98	4.00	4.00	4.98	3.98

Melihat perbedaan yang secara statistik signifikan pada yang lebih ketat

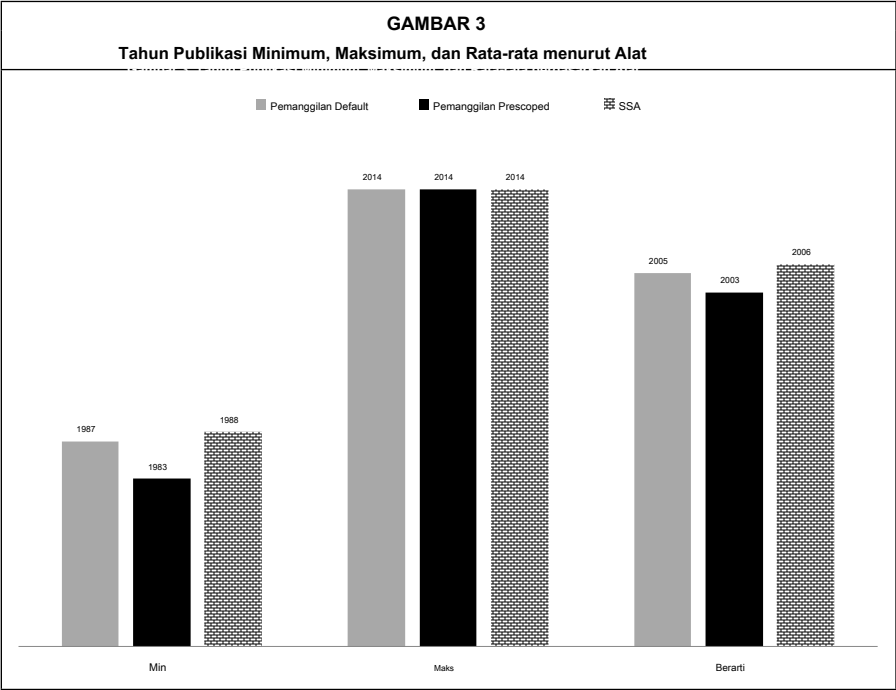
*P < . Standar 007*, kita melihat bahwa artikel yang diperoleh dengan menggunakan Ilmu Sosial Abstrak menerima skor lebih tinggi pada aspek taksonomi 2 (konten sastra), rata-rata, dibandingkan dengan yang ditemukan menggunakan Summon default. Artikel yang diperoleh dengan menggunakan Ilmu Sosial Abstrak juga tampil lebih baik yang diukur dengan skor taksonomi rata-rata daripada yang diperoleh dengan menggunakan Summon default. Artikel yang diperoleh dengan menggunakan Panggilan sebelumnya juga mengungguli yang diperoleh dengan menggunakan Panggilan standar pada skor taksonomi rata-rata.

Gambar 2 menyajikan skor rata-rata yang ditetapkan menggunakan rubrik relevansi. Artikel yang dipilih dengan Panggilan standar menerima, rata-rata, skor lebih tinggi daripada yang dipilih dengan Ilmu Sosial Abstrak, meskipun perbedaan ini hanya signifikan secara statistik pada yang kurang konservatif *P < . Tingkat 05*.

TABEL 7												
Skor Rubrik Relevansi Rata-Rata berdasarkan Artikel dan Penilai (rentang skor 0–3)												
	Pemanggilan Default				Pemanggilan Prescoped				Abstrak Ilmu Sosial			
	Artikel 1		Pasal 2		Artikel 1		Pasal 2		Artikel 1		Pasal 2	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
Rubrik Relevansi	2.90	2.81	2.84	2.82	2.92	2.80	2.74	2.74	2.44	2.60	2.66	2.70



Menggunakan tanggal publikasi sebagai indikator mata uang artikel, kita melihat pada gambar 3 bahwa ada beberapa perbedaan antara artikel paling awal yang ditemukan di setiap alat serta rata-rata tanggal artikel. Tak satu pun dari perbedaan ini yang signifikan secara statistik, meskipun peringkat hasil Ilmu Sosial Abstrak default untuk artikel terbaru terlebih dahulu dan contoh kami dari Summon memprioritaskan relevansi dalam peringkat mereka.



**Pengaruh IPK dan Instruksi Perpustakaan**

Kami mengumpulkan data dari peserta siswa kami pada IPK mereka dan paparan mereka sebelumnya untuk instruksi perpustakaan dengan maksud mengeksplorasi apakah salah satu dari variabel-variabel ini memiliki efek pada preferensi mereka terhadap alat pencarian atau kualitas artikel yang dipilih. Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik ditemukan antara peserta yang telah menerima instruksi perpustakaan dan mereka yang tidak. Ini menunjukkan bahwa instruksi perpustakaan belum memiliki efek yang dapat dibuktikan pada preferensi siswa untuk alat pencarian atau pada kualitas artikel yang dipilih siswa.

Demikian pula, tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik yang ditemukan untuk menunjukkan bahwa preferensi peserta untuk alat pencarian dipengaruhi oleh IPK mereka. Namun, dalam mengukur koefisien korelasi antara IPK dan ukuran kualitas artikel, korelasi positif sedang ( $0,319, P = 0,024$ ) ditemukan antara IPK dan relevansi artikel dalam Pemanggilan standar. Ini menunjukkan bahwa peserta dengan IPK lebih tinggi cenderung memilih artikel yang lebih relevan dari alat pencarian ini.

**Diskusi**

**Preferensi Siswa untuk Alat Pencarian**

Temuan kami memperkuat apa penelitian lain telah menemukan sehubungan dengan preferensi siswa alat pencarian: bahwa siswa cenderung lebih suka lapisan penemuan daripada database tradisional. Meskipun antarmuka pencarian untuk Summon standar dan Sum yang telah dipres sebelumnya

mon adalah kotak pencarian tunggal yang sama yang mengarah ke halaman hasil awal yang serupa, siswa melaporkan kemudahan penggunaan yang lebih besar untuk Summon default (54% dengan peringkat tertinggi) daripada untuk Summon yang telah dipilih (38% dengan peringkat tertinggi). Investigasi lebih lanjut akan diperlukan untuk menentukan mengapa hal ini terjadi; Namun, berdasarkan komentar peserta, kami menduga bahwa beberapa siswa dimatikan oleh pemilihan filter dan mungkin telah menetapkan peringkat yang lebih rendah karena alasan itu.

Ketika ditanya tentang kepuasan mereka dengan hasil pencarian, kedua iterasi Pemanggilan mendapat peringkat yang lebih tinggi dari siswa daripada Ilmu Sosial Abstrak. Menariknya, ini sesuai dengan skor relevansi yang lebih rendah yang diberikan oleh penilai perpustakaan untuk artikel yang dipilih dalam Ilmu Sosial Abstrak. Ketika peserta ditanya mengapa mereka memilih setiap artikel, jawaban mereka pasti terfokus pada relevansi artikel dengan topik mereka. Maka tidak mengherankan, jika siswa menemukan artikel yang kurang relevan dalam Abstrak Ilmu Sosial (seperti yang ditunjukkan oleh skor relevansi), mereka akan kurang puas dengan hasil pencarian dari alat itu.

Tanggapan siswa terhadap pertanyaan yang lebih umum tentang apakah mereka akan menemukan masing-masing alat berguna dalam kursus mereka juga menunjukkan preferensi yang lebih besar untuk Summon standar daripada untuk Summon yang telah diprogram atau Abstrak Ilmu Sosial. Ketika ditanya pertanyaan terkait, alat mana yang paling mereka sukai untuk digunakan, jawaban dibagi secara merata antara Pemanggilan ( $n = 17$ ), Pemanggilan yang diputuskan ( $n = 16$ ), dan Abstrak Ilmu Sosial ( $n = 17$ ). Ini berarti bahwa dua pertiga siswa memiliki preferensi terbesar untuk lapisan penemuan.

### ***Kualitas Artikel Dipilih oleh Peserta Mahasiswa***

Sementara hasil kami menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih suka lapisan penemuan untuk menemukan artikel dan memiliki preferensi yang lebih kuat untuk pengaturan default daripada versi yang ditentukan sebelumnya, hasilnya dicampur sehubungan dengan alat mana yang paling mendukung kemampuan siswa untuk memilih artikel berkualitas tinggi.

### ***Wewenang***

Perlu dicatat bahwa skor otoritas untuk artikel yang dipilih dari ketiga alat pencarian itu tinggi. Ini adalah bukti kemampuan peserta kami untuk memilih artikel yang otoritatif terlepas dari alat pencarian yang digunakan, yang mungkin merupakan produk dari populasi yang diteliti (mahasiswa tingkat sarjana di jurusan dimana informasi ilmiah ditekankan). Karena skor condong ke ujung atas kisaran skor, kemungkinan menemukan perbedaan yang signifikan secara statistik tipis. Fakta bahwa perbedaan yang signifikan secara statistik antara alat ditemukan meskipun condong menunjukkan bahwa perbedaan ini, meskipun tidak besar secara numerik, adalah konsisten.

Skor taksonomi menunjukkan bahwa baik Ilmu Sosial Abstrak dan Presmoneed Summon mengungguli Summon default sehubungan dengan otoritas artikel. Seperti disebutkan di atas, konfigurasi default Summon perpustakaan kami mencakup informasi nonscholarly, tetapi begitu juga Summon yang telah di-prescoped (hanya koran yang dihilangkan) dan Ilmu Sosial yang Abstracts, meskipun dalam proporsi yang berbeda. Kami mungkin mengharapkan siswa divisi atas yang menyusun sampel kami untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya otoritas sebagai kriteria untuk memilih artikel "kualitas terbaik". Bahkan, salah satu pertanyaan yang kami tanyakan kepada siswa di akhir sesi pencarian mereka adalah sejauh mana mereka menganggap kredibilitas penulis atau publikasi ketika memilih artikel mereka.

Kami dapat menyimpulkan, kemudian, bahwa bahkan ketika siswa memiliki niat untuk menemukan informasi ilmiah, otoritas sumber yang mereka pilih dipengaruhi oleh alat pencarian yang digunakan. Orang mungkin membayangkan bahwa pilihan alat pencarian akan memiliki efek yang lebih besar pada siswa yang kurang terpapar akan pentingnya informasi ilmiah untuk

kursus mereka atau yang tidak jelas tentang apa yang merupakan artikel ilmiah (mungkin siswa kelas bawah), dan ini mungkin menjadi arahan untuk penelitian di masa depan.

Juga menarik untuk dicatat efek bahwa konfigurasi lapisan penemuan terhadap artikel yang dipilih oleh siswa. Seperti disebutkan sebelumnya, perpustakaan memiliki opsi dalam menentukan bagaimana lapisan penemuannya dikonfigurasi, termasuk format informasi mana yang termasuk dalam set awal hasil pencarian. Perpustakaan akademik mungkin memiliki alasan yang baik untuk memasukkan format nonscholarly seperti koran dan majalah dalam hasil default, karena jenis artikel ini dapat memberikan siswa informasi latar belakang yang berharga tentang suatu topik sebelum menggali ke dalam literatur ilmiah. Pertimbangan ini harus ditimbang terhadap manfaat potensial dari membatasi hasil default ke format ilmiah, yaitu bahwa siswa lebih cenderung memilih artikel otoritatif menggunakan konfigurasi seperti itu.

### Relevansi

Kami telah menggambarkan ketidakmampuan kami untuk menemukan rubrik relevansi yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini dan kesulitan menentukan relevansi tanpa konteks yang disediakan oleh narasi makalah penelitian atau esai. Keandalan antar penilai untuk rubrik relevansi yang kami kembangkan secara lokal lebih rendah daripada untuk taksonomi, meskipun masih relatif baik. Untuk alasan ini, kami lebih berhati-hati tentang temuan kami sehubungan dengan relevansi artikel.

Jika kita mengasumsikan bahwa hasil kita adalah refleksi akurat dari kenyataan daripada hasil kesalahan pengukuran, kita dapat mengatakan bahwa panggilan standar mengungguli Ilmu Sosial Abstrak pada relevansi artikel, **tetapi hanya dengan standar signifikansi statistik yang lebih liberal ( $P < 0,05$ )**. Ilmu Sosial Abstrak mengindeks jurnal yang jauh lebih sedikit daripada Summon, jadi mungkin tidak mengherankan bahwa artikel yang lebih relevan hadir dalam hasil Summon. Bahwa siswa akan dapat menemukan artikel-artikel yang lebih relevan ini di antara daftar hasil pencarian Summon yang sangat panjang merupakan bukti dari peringkat relevansi Summon atau pada kemampuan para peserta untuk menguraikan daftar hasil.

Menariknya, sedikit korelasi ditemukan antara siswa dengan IPK yang lebih tinggi dan skor relevansi yang lebih tinggi untuk artikel yang dipilih di Summon. Mungkin siswa dengan kesiapan akademik yang lebih besar lebih mampu memilih artikel yang relevan dari serangkaian hasil yang lebih besar.

### Mata uang

Tidak ada perbedaan signifikan secara statistik antara alat pencarian yang ditemukan sehubungan dengan tanggal publikasi dari artikel yang dipilih. Pemeringkatan default hasil pencarian setiap alat pasti mempengaruhi pilihan siswa, mengingat **bahwa siswa tidak mungkin mengubah pengaturan pencarian default<sup>42</sup> dan sering terlibat dalam perilaku yang memuaskan.** Peringkat default untuk Ilmu Sosial Abstrak adalah item terbaru terlebih dahulu, berbeda dengan Summon, yang telah kami konfigurasi untuk memprioritaskan hasil berdasarkan relevansi. Seandainya ini dikonfigurasi secara berbeda, hasil kami mungkin akan bervariasi. Oleh karena itu, kami tidak memiliki alasan untuk menyimpulkan, bahwa salah satu dari alat ini memiliki efek pada mata uang artikel yang dipilih oleh siswa yang tidak tergantung pada konfigurasi default peringkat hasil pencarian.

Peserta diminta pada akhir pencarian mereka sejauh mana mereka mempertimbangkan tanggal publikasi ketika mereka memilih artikel mereka, dan sebagian besar siswa menunjukkan kesadaran bahwa ini adalah pertimbangan. Banyak yang menyebutkan bahwa, untuk penelitian yang berkaitan dengan kursus mereka, mereka cenderung memilih artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir kecuali topik mereka menentukan jangka waktu yang lebih luas.

### Keterbatasan Studi

Seperti dicatat sebelumnya, sampel peserta sengaja diambil dari jurusan tertentu yang kami identifikasi sebagai audiens potensial untuk database seperti Sosial

Abstrak Ilmu Pengetahuan. Selain itu, kami memilih sampel kenyamanan dari siswa di jurusan Ilmu Sosial dan Perilaku, yang berarti bahwa temuan kami mungkin tidak sepenuhnya mewakili kelompok ini dan mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke konteks lain.

Dalam penelitian ini, kami tertarik untuk mengeksplorasi perbedaan dalam dua kategori besar alat pencarian: lapisan penemuan dan pengindeksan subjek-spesifik dan abstrak basis data. Pertimbangan praktis menentukan bahwa kami memilih hanya satu alat untuk mewakili setiap kategori (ditambah konfigurasi kedua dari lapisan penemuan). Alat yang kami pilih mungkin atau mungkin tidak sepenuhnya mewakili kategori yang lebih luas ini.

Analisis statistik data kami dibatasi oleh dua faktor: ukuran sampel yang relatif kecil ( $n = 50$ ) dan distribusi skor taksonomi yang miring. Kedua faktor ini membuatnya lebih menantang untuk menemukan hasil yang signifikan secara statistik; tetapi, terlepas dari tantangan ini, hasil yang signifikan ditemukan. Jika ukuran sampel lebih besar atau hasilnya kurang miring, hasil signifikan secara statistik tambahan mungkin telah diidentifikasi.

## Kesimpulan

Daripada pengejaran akademis, kami memulai investigasi ini dengan mengantisipasi bahwa hasilnya akan menyediakan data yang dapat ditindaklanjuti untuk perpustakaan kami dan mungkin untuk perpustakaan akademik lainnya juga. Hasil penelitian kami mengkonfirmasi asumsi bahwa kami, dan kemungkinan banyak pustakawan lainnya, berpendapat: bahwa pengindeksan basis data spesifik dan abstrak masih memainkan peran penting bagi perpustakaan yang telah mengadopsi lapisan penemuan. Lapisan penemuan dan basis data pengindeksan dan abstrak yang spesifik subjek memiliki kekuatan yang berbeda dan dapat saling melengkapi dalam rangkaian sumber daya perpustakaan. Lapisan penemuan mungkin merupakan cara yang tidak terlalu mengintimidasi untuk memperkenalkan siswa baru dalam mencari informasi, dan mereka dapat berguna untuk menemukan kutipan yang diketahui dan melakukan pencarian pada topik esoterik.

Meskipun kombinasi ideal alat pencarian perpustakaan akan sangat bergantung pada kebutuhan lokal, ada beberapa pelajaran yang telah kami ambil dari penelitian kami yang mungkin berguna untuk perpustakaan lain yang dihadapkan dengan keputusan tentang alat pencarian mana yang akan disimpan pada saat sumber daya keuangan terbatas. .

***Tidak semua siswa lebih suka alat penemuan.*** Sementara sebagian besar siswa kami lebih suka mencari artikel menggunakan salah satu iterasi Pemanggilan, sepertiga dari mereka menunjukkan preferensi untuk Ilmu Sosial Abstrak, dan preferensi ini tidak berkorelasi dengan apakah siswa telah menerima instruksi perpustakaan sebelumnya yang bisa telah memperkenalkan mereka ke database ini. Menyediakan berbagai alat pencarian untuk siswa dengan gaya belajar yang berbeda dan kebutuhan penelitian yang berbeda memungkinkan siswa untuk memilih alat yang paling memenuhi kebutuhan mereka. Instruksi tentang alat pencarian mana yang dapat melakukan yang terbaik dalam keadaan yang berbeda akan memungkinkan siswa untuk membuat keputusan berdasarkan informasi.

***Alat yang disukai siswa mungkin bukan yang memberi mereka hasil terbaik.*** Abstrak Ilmu Sosial dan Summon yang telah diprogram sebelumnya mengarahkan siswa untuk memilih lebih banyak artikel yang berwujud daripada konfigurasi standar Summon perpustakaan kami, meskipun yang terakhir muncul di depan dalam preferensi siswa. Ini mungkin menjadi alasan kuat bagi perpustakaan untuk tidak hanya mempertahankan langganan ke indeks pengindeksan subjek tertentu dan abstrak, tetapi untuk merekomendasikan mereka kepada siswa dalam interaksi referensi dan instruksi, terutama mahasiswa tingkat atas dan pascasarjana. Ini memiliki implikasi untuk pentingnya pustakawan akademik dalam mendorong keberhasilan siswa: tanpa bimbingan yang tepat, siswa mungkin lebih cenderung menggunakan apa yang mereka anggap sebagai alat yang paling mudah terlepas dari kesesuaiannya untuk tugas yang dihadapi.

**Masalah konfigurasi default.** Pilihan yang dibuat perpustakaan tentang pengaturan dan filter lapisan penemuan mereka memengaruhi sumber informasi yang akan dipilih siswa. Pustaka harus membuat keputusan sulit tentang konfigurasi apa yang akan bekerja paling baik untuk sebagian besar penggunaannya, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti otoritas dan ruang lingkup. Panduan penelitian, yang umumnya khusus untuk subjek tertentu, mungkin merupakan lokasi yang baik untuk instance layer penemuan yang ditentukan oleh subjek dan format. Ini bisa melengkapi konfigurasi lapisan penemuan yang lebih luas di beranda perpustakaan.

Sampai tulisan ini dibuat, masih terlalu dini untuk memprediksi semua tindakan yang akan diambil perpustakaan kami sebagai tanggapan atas temuan ini. Aman untuk mengatakan bahwa hasil penelitian ini akan menginformasikan diskusi di masa depan tentang database dan alat pencarian mana yang akan dipertahankan pada saat terjadi keterbatasan anggaran. Setelah jeda singkat, kami telah memperbarui langganan kami untuk Ilmu Sosial Abstrak, dan kami telah mulai mempertimbangkan apakah konfigurasi default Summon adalah yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan siswa kami. Kami juga telah membahas utilitas yang memungkinkan termasuk pada subjek online kami dan panduan kursus widget pencarian Panggilan yang ditetapkan untuk memenuhi subjek dan format kebutuhan berbagai disiplin ilmu.

#### Penelitian lebih lanjut

Masih banyak pertanyaan yang berkaitan dengan mengukur relevansi dan peran yang dimainkan oleh berbagai alat pencarian dalam mengarahkan siswa ke sumber daya yang relevan. Sementara hasil kami menunjukkan bahwa pengindeksan luas lapisan penemuan dapat memberi mereka keuntungan dalam mengarahkan siswa ke artikel yang lebih relevan, ini pantas diselidiki lebih lanjut. Investigasi serupa dapat dilakukan untuk menentukan apakah temuan kami berlaku untuk alat pencarian yang berbeda atau kelompok pengguna yang berbeda. Efek dari instruksi perpustakaan dan kesiapan akademis pada preferensi alat pencarian dan pemilihan artikel berkualitas juga akan mendapat manfaat dari penelitian lebih lanjut. Efek instruksi perpustakaan, khususnya, bisa menjadi topik penyelidikan yang bermanfaat.

#### Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini didanai sebagian oleh Hibah Insentif Fakultas dari California State University, Monterey Bay. Kami berterima kasih kepada Laura Gil-Trejo, Direktur Pusat Penelitian Ilmu Sosial di California State University, Fullerton, yang melakukan analisis statistik dari data kuantitatif. Setiap kesalahan dalam interpretasi analisisnya adalah milik kita sendiri.

---

## LAMPIRAN A. Anjuran Pencarian

Setiap peserta diberi salah satu tugas berikut:

1. Anda sedang menulis makalah penelitian tentang efek mainan anak-anak pada stereotip gender. Temukan dua artikel berkualitas terbaik untuk digunakan.

OR2. Anda menulis makalah penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik.

ment anak-anak imigran. Temukan dua artikel berkualitas terbaik tentang topik ini.



## LAMPIRAN B. Survei Pasca-Pencarian untuk Peserta Siswa

Kode peserta \_\_\_\_\_

Tahun di sekolah \_\_\_\_\_

Apakah Anda mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi atau universitas lain? (ya Tidak)

Jurusan dan konsentrasi \_\_\_\_\_ GPA \_\_\_\_\_

Berapa banyak sesi instruksi perpustakaan yang pernah Anda hadiri di CSUMB? \_\_\_\_\_

Pernahkah Anda melakukan konsultasi satu-satu dengan pustakawan? \_\_\_\_\_

### Seberapa mudah digunakan setiap alat pencarian?

Harap pikirkan setiap alat pencarian sesuai urutan yang Anda gunakan (pertama, kedua, ketiga).

Alat pencarian pertama: Belajar menggunakan alat ini mudah. Apakah Anda

setuju dengan pernyataan ini? (sangat tidak setuju) 1 2 3 4 5 (sangat setuju)

Alat pencarian kedua: Belajar menggunakan alat ini mudah. Apakah Anda

setuju dengan pernyataan ini? (sangat tidak setuju) 1 2 3 4 5 (sangat setuju)

Alat pencarian ketiga: Belajar menggunakan alat ini mudah. Apakah Anda

setuju dengan pernyataan ini? (sangat tidak setuju) 1 2 3 4 5 (sangat setuju)

### Seberapa puas Anda dengan hasil pencarian di setiap alat?

Harap pikirkan setiap alat pencarian sesuai urutan yang Anda gunakan (pertama, kedua, ketiga).

Alat pencarian pertama: Seberapa puas Anda dengan hasil pencarian? (tidak puas) 1

2 3 4 5 (sangat puas)

Alat pencarian kedua: Seberapa puas Anda dengan hasil pencarian? (tidak puas) 1 2

3 4 5 (sangat puas)

Alat pencarian ketiga: Seberapa puas Anda dengan hasil pencarian? (tidak puas) 1

2 3 4 5 (sangat puas)

### Apakah Anda akan menemukan alat-alat ini berguna dalam kursus Anda?

Harap pikirkan setiap alat pencarian sesuai urutan yang Anda gunakan (pertama, kedua, ketiga).

Alat pencarian pertama: Saya akan menemukan alat ini berguna dalam kursus saya. Apakah Anda

setuju dengan pernyataan ini? (sangat tidak setuju) 1 2 3 4 5 (sangat setuju)

Alat pencarian kedua: Saya akan menemukan alat ini berguna dalam kursus saya. Apakah Anda

setuju dengan pernyataan ini? (sangat tidak setuju) 1 2 3 4 5 (sangat setuju)

Alat pencarian ketiga: Saya akan menemukan alat ini berguna dalam kursus saya. Apakah Anda setuju dengan pernyataan ini? (sangat tidak setuju) 1 2 3 4 5 (sangat setuju)

Alat pencarian mana yang Anda sukai?

Harap pikirkan setiap alat pencarian sesuai urutan penggunaannya (pertama, kedua, ketiga)

Alat apa yang paling Anda sukai untuk digunakan? Alat pencarian pertama / Alat pencarian kedua / Alat pencarian ketiga

Alat apa yang paling tidak Anda sukai untuk digunakan? Alat pencarian pertama / Alat pencarian kedua / Alat pencarian ketiga

Silakan bagikan komentar apa pun yang Anda miliki tentang alat pencarian atau pengalaman pencarian Anda.

LAMPIRAN C. Rubrik Relevansi

Skor	3	2	1
Relevansi	Sumber langsung membahas satu atau lebih aspek topik	Sumber sebagian membahas aspek topik	Sumber membahas topik dengan cara yang sangat terbatas

Skor 0 untuk artikel yang tidak membahas topik juga diizinkan, demikian juga setengah poin untuk artikel yang termasuk di antara kategori.

LAMPIRAN D. Prosedur untuk Kondensasi Variabel

Seperti dicatat di atas, daripada membandingkan semua 28 variabel yang diukur untuk masing-masing alat pencarian yang ditunjukkan pada tabel 6 dan 7, kami mengejar prosedur untuk menyingkat jumlah variabel. Langkah pertama yang terlibat adalah menciutkan peringkat yang ditetapkan dalam penilai. Dengan kata lain, untuk masing-masing penilai, kami menjumlahkan skor yang diberikan masing-masing dari tujuh langkah di artikel 1 dan 2. Kami mengulangi langkah ini tiga kali, sekali untuk pasang artikel yang dibuat menggunakan setiap alat pencarian. Sebelum melakukannya, kami menjalankan tes statistik untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam cara artikel 1 dan 2 dinilai dalam setiap penilai. Lebih khusus lagi, kami menjalankan 14 uji-t sampel berpasangan yang terpisah. Uji-t berpasangan pertama membahas apakah peringkat rata-rata pada aspek 1 diamati pada artikel 1 yang dinilai oleh pemberi peringkat 1 ( $M = 3.82$ ) berbeda dari nilai rata-rata pada aspek 1 untuk artikel 2 juga dinilai oleh penilai 1 ( $M = 3.86$ ). Kami mengulangi prosedur ini 13 kali lebih banyak untuk setiap penilai. Untuk mengontrol peluang yang meningkat untuk mendapatkan hasil yang signifikan secara statistik karena banyaknya perbandingan yang dijalankan, kami menggunakan penyesuaian  $P$  nilai 0,007 ( $0,05 / 7$  perbandingan) untuk menetapkan signifikansi statistik. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam skor yang diberikan penilai pasal 1 dan 2 untuk masing-masing dari tujuh langkah. Sebagai hasilnya, kami merangkum peringkat yang diberikan masing-masing dari tujuh langkah di kedua artikel untuk masing-masing penilai secara terpisah, menghasilkan 14 variabel per alat pencarian, bukan 28, sebagaimana diwakili dalam tabel 8.

**TABEL 8**  
**Skor Rata-Rata untuk Setiap Sisi oleh Penilai dan Alat**

	Pemanggilan Default		Pemanggilan Pra-Lingkup		SSA	
	Pemberi Rating 1	Pemberi Rating 2	Penilai 1	Penilai 2	Pemberi Rating 1	Pemberi Rating 2
Faset 1	7.60	7.76	7.86	7.88	7.96	7.96
Segi 2	7.52	7.48	7.80	7.74	7.94	7.94
Segi 3	7.97	7.93	8.00	8.00	8.00	8.00
Segi 4	7.92	7.86	7.96	7.96	8.00	8.00
Faset 5	7.67	7.73	7.72	7.92	7.96	7.96
Skor Taksonomi Rata-Rata	7.75	7.77	7.96	7.94	7.98	7.98
Rubrik Relevansi	5.73	5.63	5.66	5.54	5.10	5.30

Sekali lagi, daripada membandingkan 14 variabel dalam tabel 8 untuk Summon default ke 14 variabel untuk Summon yang sudah diprogram sebelumnya (menghasilkan total 42 perbandingan), kami melakukan analisis untuk menentukan apakah nilai yang ditetapkan oleh penilai 1 dan 2 dapat digabungkan. Ini akan benar sejauh informasi yang ditangkap oleh kedua penilai pada dasarnya sama. Kami menjalankan tujuh uji sampel berpasangan untuk menentukan apakah skor yang ditetapkan oleh penilai 1 pada masing-masing dari tujuh tindakan berbeda dari nilai yang ditetapkan oleh penilai 2. Kami mengulangi tujuh tes ini untuk masing-masing dari tiga alat pencarian.

Untuk alasan yang dijelaskan di atas, kami menggunakan  $\alpha$  *P* nilai 0,007 sebagai kriteria untuk menilai signifikansi statistik untuk tes ini. Hasil tes ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam skor yang ditetapkan oleh penilai 1 dan 2 untuk masing-masing dari tujuh langkah dengan satu pengecualian. Di antara artikel yang ditemukan menggunakan Summon yang telah diprogram, *rater 2* mencetak segi 5 lebih tinggi ( $M = 7.92$ ,  $n = 50$ ) dari penilai 1 ( $M = 7.72$ ;  $n = 50$ ). Meskipun secara statistik signifikan, perbedaan antara 7,92 dan 7,72 dianggap cukup kecil untuk digabungkan menjadi satu skor.

Menggabungkan peringkat di antara penilai 1 dan 2 dalam setiap alat pencarian menghasilkan total tujuh variabel per alat pencarian, angka yang lebih mudah dikelola.

#### Catatan

1. Andrew D. Asher, Lynda M. Duke, dan Suzanne Wilson, "Paths of Discovery: Membandingkan Efektivitas Pencarian dari EBSCO Discovery Service, Summon, Google Cendekia, dan Sumber Daya Perpustakaan Konvensional," *Perpustakaan Universitas & Penelitian* 74, tidak. 5 (2013): 464.
2. Pemiakan Marshall, "Masa Depan Penemuan Sumberdaya Perpustakaan: Komisi Putih disaksikan oleh Komite Topik Penemuan untuk Pengiriman (D2D) NISO," *Dewan Penelitian Sarjana* (Baltimore, Md.: NISO 2015), tersedia online di [www.niso.org/apps/group\\_public/download.php/14487/future\\_library\\_resource\\_discovery.pdf](http://www.niso.org/apps/group_public/download.php/14487/future_library_resource_discovery.pdf) [diakses 25 November 2015].
3. Asher, Duke, dan Wilson, "Paths of Discovery," 464.
4. Melissa A. Hofmann dan Sharon Q. Yang, "Menemukan Apa yang Berubah: Kunjungan Kembali ke OPACs of 260 Academic Libraries," *Perpustakaan Hai Tech* 30, tidak. 2 (2012): 257.
5. Julia Gross dan Lutie Sheridan, "Penemuan Skala Web: Pengalaman Pengguna," *Dunia Perpustakaan Baru* 112, tidak. 5/6 (2011): 242.
6. Lisa Rose-Wiles dan Melissa M. Hofmann, "Masih Putus asa Mencari Kutipan: Under-Lulus Penelitian di Era Penemuan Skala Web," *Jurnal Administrasi Perpustakaan* 53, tidak. 2/3 (2013): 149.
7. Asher, Duke, dan Wilson, "Paths of Discovery," 474.
8. Helen Georgas, "Google vs. Perpustakaan: Preferensi dan Persepsi Siswa Saat Melakukan Penelitian Menggunakan Google dan Alat Pencarian Federasi," *portal: Perpustakaan dan Akademi* 13, tidak. 2 (2013): 165.
9. Rose-Wiles dan Hofmann, "Masih Putus asa Mencari Kutipan," 149.

10. Matthew B. Hoy, "Pengantar Sistem Penemuan Skala Web." *Layanan Referensi Medis Triwulan* 31, tidak. 3 (2012): 324.

11. Rose-Wiles dan Hofmann, "Masih Putus asa Mencari Kutipan," 150.

12. Courtney Lundrigan, Kevin Manuel, dan May Yan, "Pretty Rad": Penjelajahan Pengguna Kepuasan dengan Lapisan Penemuan di Universitas Ryerson," *Perpustakaan Universitas & Penelitian* 76, tidak. 1 (2015): 48.

13. Asher, Duke, dan Wilson, "Paths of Discovery," 476.

14. Gross dan Sheridan, "Penemuan Skala Web," 244.

15. Ibid.

16. Rose-Wiles dan Hofmann, "Masih Putus asa Mencari Kutipan," 152.

17. David Howard dan Constance Wiebrands, "Culture Shock: Respons Pustakawan terhadap Web Cari Skala," *Prosiding Konferensi, Konferensi Online Informasi ALIA (Februari 2011)*, 4, tersedia online di <http://ro.ecu.edu.au/ecuworks/6206/> [diakses 26 Agustus 2014].

18. Gross dan Sheridan, "Penemuan Skala Web," 242.

19. Rose-Wiles dan Hofmann, "Masih Putus asa Mencari Kutipan," 152; Asher, Duke, dan Wilson, "Paths of Discovery," 464.

20. Asher, Duke, dan Wilson, "Paths of Discovery," 464.

21. Bill Kules dan Robert Capra, "Pengaruh Pelatihan dan Tahap Pencarian pada Perilaku Tatapan dalam Antarmuka Pencarian Segi Katalog Pustaka Katalog," *Jurnal Masyarakat Amerika untuk Sains dan Teknologi Informasi* 63, tidak. 1 (2012): 117.

22. Donald Owen Case, *Mencari Informasi: Survei Penelitian tentang Pencarian, Kebutuhan, dan Perilaku Informasi* (Bingley, UK: Emerald Group Publishing, 2012).

23. Alison J. Head, "Literasi Informasi Proyek: Apa yang Dapat Dipelajari tentang Informasi-Mencari Perilaku Mahasiswa Hari Ini?" *Prosiding Asosiasi Perpustakaan dan Penelitian Perpustakaan (ACRL)* (Chicago: ALA, 2013), 476.

24. Denise E. Agosto, "Rasionalitas Terikat dan Memuaskan dalam Berbasis Kaum Muda Pengambilan Keputusan," *Jurnal Masyarakat Amerika untuk Sains dan Teknologi Informasi* 53, tidak. 1 (2002): 23.

25. Asher, Duke, dan Wilson, "Paths of Discovery," 465.

26. Sean Cordes, "Persepsi Siswa tentang Kegunaan Alat Pencarian," *Layanan Referensi Internet Triwulan* 19, tidak. 1 (2014): 4.

27. Gross dan Sheridan, "Penemuan Skala Web," 238.

28. Cordes, "Persepsi Siswa," 20.

29. Gross dan Sheridan, "Penemuan Skala Web," 242.

30. Asher, Duke, dan Wilson, "Paths of Discovery," 466.

31. Karen Hovde, "Periksa Kutipan: Instruksi Perpustakaan dan Bibliografi Makalah Mahasiswa," *Strategi Penelitian* 17, tidak. 1 (2000): 3.

32. Chris Leeder, Karen Marker, dan Elizabeth Yakel, "Taksonomi untuk Siswa Pemeringkatan Bibliografi dalam Game Literasi Informasi Online," *Perpustakaan Universitas & Penelitian* 73, tidak. 2 (2012): 116.

33. Ibid.

34. Asher, Duke, dan Wilson, "Paths of Discovery," 474; Kules dan Capra, "Pengaruh Training," 115.

35. Leeder, Marker, dan Yakel, "A Faceted Taxonomy," 117.

36. Ibid.

37. Lundrigan, Manuel, dan Yan, "Pretty Rad," 47-49; Asher, Duke, dan Wilson, "Paths of Penemuan," 476.

38. Leeder, Marker, dan Yakel, "A Faceted Taxonomy," 129; Asher, Duke, dan Wilson, "Paths Penemuan."

39. Ibid.

40. Lundrigan, Manuel, dan Yan, "Pretty Rad," 48; Asher, Duke, dan Wilson, "Paths of Discovery," 476.

41. Asher, Duke, dan Wilson, "Paths of Discovery," 464.

42. Agosto, "Rasionalitas Terikat dan Memuaskan," 23.